

Polda Jateng Gelar Bhayangkara Run 7,8K

SEMARANG (KR) - Polda Jateng menggelar Bhayangkara Run 7,8K, Minggu (30/6) dengan star dan finish di depan Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang. Bhayangkara Run 7,8K, melibatkan masyarakat diikuti tidak kurang 4 ribuan peserta dari berbagai kalangan, termasuk atlet lari, personel TNI-Polri, dan masyarakat umum. Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

"Polda Jateng berterima kasih kepada rekan-rekan yang di hari libur ini telah menunjukkan kontribusi dan sinergitas bersama Polda Jateng dalam kegiatan ini," ujar Irjen Pol Ahmad Luthfi. Rute yang dilalui dalam Bhayangkara Run 7,8K dimulai dari Mapolda Jateng, melintasi Simpang Lima, Perempatan Tentrem, Perempatan Fatimah Zahra (putar balik), Perempatan Gajahmada, Jalan Pemuda, Tugu Muda, Jalan Pandanaran, kembali ke Simpang Lima, dan finish di Mapolda. Total jarak yang ditempuh adalah 7,8 kilometer, sesuai dengan usia Polri yang ke-78 tahun.

Namun, bukan hanya rute yang menarik perhatian peserta, tetapi juga deretan doorprize yang menarik, ratusan hadiah telah disiapkan untuk para peserta yang beruntung, termasuk hadiah utama berupa 8 unit sepeda motor yang menjadi incaran banyak orang. Doorprize lainnya berupa peralatan elektronik, voucher belanja, dan hadiah menarik lainnya. Selain lari, acara juga dimeriahkan dengan kegiatan Olahraga Bersama yang meliputi senam aerobik, sarapan bersama, dan hiburan musik dari Band TNT. Tak ketinggalan, ratusan doorprize dengan hadiah utama berupa 8 unit sepeda motor dibagikan kepada para peserta di setiap jeda acara, menambah semangat kegiatan. Kemeriahan Bhayangkara Run 7,8K dan Olahraga Bersama ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara TNI Polri dan masyarakat, serta mendorong gaya hidup sehat di kalangan masyarakat. (Cry)-d

Destana dan Kencana Edukasi Kebencanaan

KARANGANYAR (KR) - Setelah membentuk desa tanggap bencana (Destana), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar bakal memperluasnya sampai ke kecamatan. Saat ini, Karanganyar baru memiliki 37 Destana, dari total 177 desa/kelurahan yang ada di kabupaten tersebut. Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Karanganyar Hendro Prayitno berharap, pada tahun ini hingga tahun depan, seluruh desa/kelurahan dan kecamatan di Karanganyar sudah terbentuk Destana dan Kencana.

"Kami sosialisasikan ke camat, lurah dan kades, soal pembentukan Kencana dan Destana. Saat ini, baru 37 desa/kelurahan yang sudah terbentuk Destana," katanya, Senin (1/7). Dijelaskannya, Destana dan Kencana bisa dibentuk dengan 20 indikator yang harus dimiliki. Antara lain wilayah tersebut memiliki relawan kebencanaan, memasang rambu evakuasi, memiliki alat evakuasi, hingga peta rawan bencana di wilayah.

"Butuh kesadaran semua pihak untuk terlibat. Karena kadang ada yang belum sadar, pentingnya antisipasi bencana. Baru sadar itu penting ketika bencana terjadi," tuturnya. Padahal, setiap desa/kelurahan atau kecamatan memiliki potensi bencana sendiri-sendiri. "Bencana kan dimensinya luas. Tidak hanya sebatas tanah longsor, banjir atau bencana alam. Kebakaran kan juga bencana," lanjutnya.

Ditambahkan Destana dan Kencana menjadi hal penting untuk direalisasikan, karena itu menunjukkan ketangguhan masyarakat dalam menyelamatkan diri sendiri ketika terjadi bencana. Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan, bencana bisa dimitigasi untuk meminimalisasi risiko terburuk. "Tindakan preventif bisa dilakukan, untuk mengantisipasi bencana. Mengurangi risiko lewat mitigasi. Destana dan Kencana ini bagian dari standar pelayanan minimal yang harus dilaksanakan," tuturnya. (Lim)-d

Nana Sudjana Raih Anugerah Dharma Karya Kencana

SEMARANG (KR) - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memberikan anugerah Dharma Karya Kencana kepada Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana, karena dinilai berhasil menjalankan tugas sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS).

Demikian dikatakan Kepala BKKBN Hasto Wardoyo usai penyerahan anugerah di Semarang Jumat (28/6). Salah satu wujud komitmen yang dibangun oleh Pemprov Jawa Tengah adalah capaian intervensi serentak pencegahan stunting. Saat ini keberhasilannya sudah mencapai 98%, baik untuk pengukuran balita maupun ibu hamil. "Ini contoh saja. Jateng sudah mencapai 98% dan Kota Semarang sudah mcapai 99%. Ini juga luar biasa. Hasil intervensi serentak segera akan dilakukan verifikasi dan validasi (verval). Verifikasi dilakukan dengan menggunakan basis data Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat secara elektronik (ePPGBMO)," tutur Hasto Wardoyo.

Nana Sudjana mengatakan, anugerah Dharma Karya Kencana merupakan penghargaan yang diberikan BKKBN atas komitmen Pemprov Jateng dalam melaksanakan program Bangsa Kencana atau Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBP). Komitmen itu diwujudkan melalui penyediaan tenaga, dana, sarana dan prasarana.

Nana Sudjana berharap pemberian penghargaan ini berdampak positif bagi penanganan masalah keluarga dan stunting. Ke depan Pemprov Jateng akan terus meningkatkan langkah-langkah untuk menangani dan mengelola persoalan stunting, karena keberhasilan pembangunan keluarga adalah kunci kesuksesan membangun bangsa dan negara. (Bdi)-d



Nana Sudjana menerima anugerah dari Kepala BKKBN Hasto Wardoyo.

DPRD Grobogan Putuskan Raperda Perlindungan Lahan Jadi Perda



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan memutuskan Raperda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan menjadi Perda. Keputusan tersebut disampaikan dalam rapat paripurna ke-15 tahun 2024 dipimpin Wakil Ketua DPRD Ir HM Nurwibowo MSi, Senin (1/7). Rapat dihadiri Bupati diwakili Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes, anggota Forkopimda, Sekda bersama para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, para Kepala OPD, para Kepala Bagian Setda, para Camat, dan para Direktur BUMD se-Kabupaten Grobogan.

Sebelum diputuskan, Wakil Ketua DPRD menjelaskan, bupati telah mengajukan permohonan pembahasan dan persetujuan Raperda tersebut. Kemudian DPRD membentuk Pansus VIII Tahun 2023 untuk melakukan pembahasan bersama

OPD terkait. Setelah itu, ketujuh fraksi yang ada juga telah menyampaikan pandangan umum berupa pendapat, saran, dan pertanyaan, yang kemudian telah ditanggapi oleh bupati dalam forum rapat paripurna.

Setelah pelapor Pansus VIII Tahun 2023 Rizky Bintang Fauzi ST menyampaikan hasil rapat kerja Pansus yang isinya menerima dan menyetujui raperda dimaksud untuk

ditetapkan menjadi Perda, termasuk tujuh fraksi yang ada juga menyetujui untuk ditetapkan menjadi Perda, Wakil Ketua DPRD menawarkan kepada peserta rapat. "Karena keputusan tertinggi adalah pada anggota Dewan, maka kami tawarkan, apakah Raperda tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dengan beberapa perubahan dan penyempurnaan sebagaimana laporan hasil ra-



Rapat paripurna DPRD Grobogan saat memutuskan Raperda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

PERINGATAN HUT KE-78 BHAYANGKARA

Mohon Maaf Bila Pelayanan Belum Maksimal

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengatakan Hari Bhayangkara merupakan suatu refleksi bagi kita Polri dalam rangka introspeksi ke depan. Hal itu diungkapkan Kapolda usai menjadi Irup puncak upacara HUT Bhayangkara ke-78, tahun 2024 tingkat Polda Jateng, Senin (1/7) di depan Balai Kota Semarang, jalan Pemuda Semarang. Hadir Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana, Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi, Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho, para bupati dan walikota se Jateng dan tokoh agama.

Kapolda pada kesempatan itu juga menyampaikan permintaan maaf bila selama ini pengabdian Polri khususnya Polda Jawa Tengah mungkin kurang maksimal. "Saya sebagai Kapolda Jawa Tengah mohon maaf yang sebesar-besarnya khususnya kepada masyarakat. Dan, ke depan berikan kami kontribusi yang baik sehingga Polri dapat memberikan pelayanan perlin-

dungan dan pelayanan masyarakat secara maksimal," tutur Ahmad Luthfi. Kemudian yang kedua hari ini, menurut Kapolda merupakan suatu momen yang hari Bhayangkara yang ke-78 yang terakhir mengikuti perayaan HUT Bhayangkara, karena pensiun.

"Jadi saya hari ini yang terakhir. Ulangi hari yang terakhir saya ikut perayaan Hari Bhayangkara," tu-

turnya.

Namun, di balik itu jenderal bintang dua itu menyebutkan perpisahan hanya untuk mereka yang mencintai dengan mata. Sebab bagi mereka yang mencintai dengan hati dan jiwa tidak ada kata namanya perpisahan. Oleh karena itu secara pribadi saya mohon maaf manakala selama ini dengan khususnya selama pelaksanaan dinas kami dan mohon



Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi memberikan keterangan kepada wartawan.

maaf kepada masyarakat khususnya Jateng.

Puncak acara peringatan HUT Bhayangkara tingkat Polda Jateng ditandai pemberian piagam penghargaan kepada anggota berprestasi, pemo-

ngan tumpeng. Dan, dimeriahkan atraksi berkendaraan roda dua dari Tim Polwan Denok Candi Dit Lantas Polda Jateng, peragaan parade, kirap kebangsaan dan budaya. (Cry)-d

Bapanas Pantau Harga Pangan di Pasar Johar

SEMARANG (KR) - Deputi Ketersediaan dan Stabilitas Pangan Badan Pangan Nasional (Bapanas) I Gusti Ketut Astawa mengatakan, saat ini harga maupun pasokan bahan kebutuhan pokok cenderung stabil. Dari hasil pantauan harga di sejumlah pasar tradisional, termasuk di Pasar Johar Semarang, harga barang kebutuhan pokok cenderung normal.

I Gusti Ketut Astawa mengatakan hal ini usai memantau harga barang kebutuhan pokok di Pasar Johar Kota Semarang Minggu (30/6). Beberapa pedagang di pasar tersebut mengaku harga maupun pasokan sejumlah komoditi pangan stabil. Pantauan dilakukan bersama Kepala Dishanpan Jateng Dyah Lukisari dan Sekretaris Dishanpan Kota Semarang Pranyoto. Nampak pula Kabid Ketersediaan dan Stabilitas Pangan Dishanpan Jateng Sri Brotorini dan Koordinator Wilayah 01 Johar Supana.

Pantauan dilakukan di Pasar Johar Selatan, yang menjual bahan pangan seperti bawang merah, bawang putih, cabai, beras, daging ayam dan daging sapi. Tinjauan kemudian berlanjut di area depan Pasar Kanjengan. Tujuan dari peninjauan sejumlah pasar tradisional tersebut untuk memonitor harga-harga bahan pa-



Deputi Bapanas I Gusti Ketut Astawa (baju putih) saat memantau harga maupun pasokan bahan kebutuhan pokok di pasar Johar Semarang.

ngan.

"Hasil pantauan kami, harga masih bagus, stabil. Seperti daging ayam yang berkisar 37 ribu hingga 40 ribu rupiah perkilogram. Harga bawang merah terpantau berkisar 38 ribu hingga 40 ribu rupiah perkilogram, dan harga bawang putih sebesar 28 ribu rupiah perkilogram. Ini masih sangat bagus bagi konsumen dan memudahkan juga bagi produsen," ujar I Gusti Ketut Astawa. Dalam sidak tersebut, diketahui harga beras SPHP dijual 12 ribu perkilogram. Sementara daging sapi berada di rentang harga 120-135 ribu rupiah perkilogram. Adapun minyak goreng tercatat berada di kisaran 19 ribu rupiah.

Terkait harga gula pasir, Ketut menyebut Bapanas telah mengeluarkan beleid

terkait Harga Acuan Pembelian (HAP) sebesar Rp 17.500 di tingkat konsumen. Ia juga berharap agar harga di tingkat petani tidak anjlok meskipun akan memasuki giling tebu. Bapanas terus bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk menjaga ketersediaan dan stabilisasi harga pangan.

"Dari sisi pusat kami men-trigger Pemda untuk kolaborasi, khusus di Jateng sangat kolaboratif responsif, bahkan kadang duluan turun tangan untuk pantau kondisi di lapangan. Kami di pusat memperkuat peran Bulog tatkala harga rendah di sisi hulu, maka peran Bulog harus kita tingkatkan. Termasuk BUMN lainnya. Maka ini kolaboratif untuk menjaga stabilitas hulu dan hilir," paparnya. (Bdi)-d

HUT Ke-78 Bhayangkara, Digelar Lomba Mancing

SEMARANG (KR) - Lomba mancing memperebutkan Piala Kapolda Jateng dalam rangka HUT ke-78 Bhayangkara, Minggu (30/6) berjalan meriah.

Ratusan peserta dari dalam maupun luar Kota Semarang sebelum acara dimulai pada pagi sekitar pukul 08.00 sudah memadati sekitar lokasi lomba memancing ikan bandeng dan ikan gabus di kolam ikan Grand Maerakaca, Kompleks PRPP, Kota Semarang. Ketua Panitia, Damar Sinuko mengatakan, acara tersebut rutin dilaksanakan setiap tahun untuk memeriahkan HUT Bhayangkara. Tahun ini merupakan kali ketiga acara lomba memancing digelar.

Ia menyebutkan jumlah peserta lomba memancing tahun ini 'mbu-

dak' mencapai 1.000 orang. Mereka datang dari berbagai kota selain Semarang, juga dari Kudus, Jepara, Wonosobo, Temanggung, Magelang, Pekalongan, Tegal. Bahkan ada pula peserta yang dari Surabaya, Jawa Timur. Target ikan yang dilombakan yakni bandeng dan gabus. Untuk kategori ikan bandeng memperebutkan juara 1 sampai 10 berdasar berat ikan.

Para pemenang mendapatkan piala dari Kapolda Jateng. Selain hadiah diberikan para pemenang lomba memancing bandeng dan ikan gabus, juga para peserta yang beruntung dapat membawa pulang doorprize menarik. Di antaranya dua unit motor, sepeda gunung dan alat elektronik, termasuk almari es. (Cry)-d



Suasana lomba memancing merebutkan Piala Kapolda Jateng.